

## ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Pasien TB paru merasa bosan, menyepelkan dan bahkan memutuskan sendiri untuk berhenti minum obat sebelum waktu yang ditentukan tanpa sepengetahuan tenaga medis, karena merasa sudah lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan mekanisme koping dengan kepatuhan pengobatan pada pasien TB paru berdasarkan teori adaptasi sistem Calista Roy di poli paru dan poli TB DOTS RS PHC SBY. Desain Penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TB paru sebanyak 135 Pasien di poli paru dan poli TB DOTS di RS PHC SBY. Teknik sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 101 Responden. Variabel penelitian independen yaitu mekanisme koping dan variabel dependen kepatuhan pengobatan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data di analisa dengan uji chi square. Hasil penelitian mekanisme koping yang adaptif akan meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien TB paru. Uji chi square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan kepatuhan pengobatan pada pasien TB paru  $P = 0,000$  ( $p < \alpha = 0,05$ ). Mekanisme koping dapat mempengaruhi keyakinan diri pasien akan kemampuannya, mekanisme koping yang adaptif dapat membuat penderita TB paru memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk mencapai tujuannya yaitu kesembuhan yang optimal. Implikasi dari penelitian ini adalah peran tenaga dalam pemberian edukasi kesehatan dan dukungan keluarga yang harus diberikan kepada pasien untuk meningkatkan keyakinan penderita terhadap kesembuhan.

Kata kunci : Tuberkulosis Paru, Mekanisme Koping, Kepatuhan Pengobatan